

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional. Namun kapasitas Desa dalam menyelenggarakan pembangunan didasari masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan itu nampak pada aparat Pemerintah Desa dan masyarakat serta kualitas tata kelola Desa, sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan kegiatan pembangunan Desa kurang memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat Desa. Koreksi atas kelemahan tersebut maka Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) telah membentuk program prioritas percepatan pertumbuhan ekonomi Desa, yaitu melalui Program Inovasi Desa (PID). PID merupakan program upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa melalui peningkatan Kapasitas Desa dalam mengembangkan rencana dan pelaksanaan pembangunan Desa secara kreatif dan inovatif (Nurwanda, 2020).

Inovasi Desa adalah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dipetik dari hasil kerja Desa dalam melaksanakan pembangunan Desa baik yang sudah ada atau terbaru dalam bentuk barang atau jasa yang dapat memberikan nilai tambah secara berkelanjutan, baik melalui pembangunan infrastruktur, pengelolaan sumber daya manusia, ekonomi dan sosial budaya (Nurwanda, 2020).

Salah satu alternatif untuk mewujudkan pembangunan perekonomian Desa adalah pengembangan ekonomi lokal. Pengembangan ekonomi lokal merupakan proses dimana pemerintah lokal dan masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan baik pada ranah pengembangan

usaha masyarakat, maupun usaha yang diprakarsai Desa melalui Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes).

Pada proses pelaksanaannya, Kebijakan Program Inovasi Desa dalam mendorong pengembangan ekonomi local kurang berjalan dengan baik, hal ini disebabkan karena terjadinya penyelewengan dana, salah satu tim mengundurkan diri dari tugas karena ada tugas yang lain, dan tidak aktif dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sehingga pelaksanaan Program Inovasi Desa oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (TPID) di kecamatan Morotai selatan belum mampu meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa dalam merencanakan pembangunan ekonomi secara tepat. Pelaksanaan Program Inovasi Desa dikatakan kurang berjalan dengan baik, mulai dari tahapan kegiatan peninjauan potensi ekonomi lokal, kegiatan pengembangan SDM dan kelembagaan, kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan SDA, kurangnya pendampingan pengembangan kewirausahaan masyarakat melalui Alokasi Dana Desa di Kecamatan Morotai Selatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis merancang sebuah aplikasi “Sistem Pendukung Keputusan Pengusulan Anggota Tim Pengelola Inovasi Desa dengan Metode *Preference Ranking Organization Method For Enrichment Evaluation (PROMETHEE)*”. Sistem pendukung keputusan (SPK) atau sering disebut *DSS (Decision Support System)* merupakan Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem interaktif yang mendukung keputusan dalam proses pengambilan keputusan melalui alternatif–alternatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data, informasi dan rancangan model. Sistem Pendukung Keputusan merupakan penggabungan sumber–sumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen untuk memperbaiki kualitas keputusan (Pami, 2017).

*PROMETHEE (Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation)*. adalah suatu metode penentuan urutan (prioritas) dalam analisis multikriteria, masalah pokoknya adalah kesederhanaan, kejelasan, dan kestabilan, dugaan dari dominasi kriteria yang digunakan dalam *Promethee* adalah penggunaan nilai dalam hubungan outranking. Metode ini termasuk metode peringkat yang cukup sederhana dalam konsep dan aplikasi dibandingkan dengan metode lain untuk analisis multikriteria. Untuk setiap kriteria, fungsi preferensi menerjemahkan perbedaan antara dua alternatif menjadi derajat preferensi mulai dari nol sampai satu (Priyanto, 2017).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun suatu sistem pendukung keputusan pengusulan anggota tim pengelola inovasi desa (TPID) dengan menerapkan metode *preference ranking organization method for enrichment evaluation (PROMETHEE)*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang di gunakan adalah :

1. Pengusulan anggota tim pengelola inovasi desa (TPID) di khususkan di Kecamatan Morotai Selatan.
2. Hanya membahas pengusulan tim pengelola inovasi desa.
3. Metode yang di gunakan yaitu metode *preference ranking organization method for enrichment evaluation (PROMETHEE)*.
4. Aplikasi dibuat berbasis *web*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang sistem pendukung keputusan

pengusulan anggota tim pengelola inovasi desa (TPID) menggunakan metode *preference ranking organization method for enrichment evaluation (PROMETHEE)*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi implementasi disiplin ilmu peneliti selama menempuh pendidikan S1, selain itu diharapkan dapat menjadi penyelesaian tugas akhir peneliti.
2. Memberikan kemudahan bagi pihak kecamatan dalam pemilihan tim pengelola inovasi desa.
3. Manfaat bagi pembaca agar dapat memperluas wawasan dan pengetahuan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terbagi ke dalam tiga bab beserta pokok materinya. Sebagai gambaran umum sistematika penyusunan skripsi yang akan ditulis adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi pengertian, dan uraian mengenai dasar teori yang mendukung dan digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini dan berisi teori yang terkait.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian yang terdiri dari, tahap perencanaan, pengumpulan data, survei awal data, studi literatur, metode serta waktu dan tempat yang digunakan.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang implementasi sistem berupa tampilan aplikasi dan pengujian perangkat lunak.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diambil dari masalah yang terjadi dan saran yang diberikan.